



LAPORAN MONITORING & EVALUASI KINERJA DOSEN

Semester Ganjil T.A 2021/2022

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR (S2)

FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2022

LAPORAN GUGUS KENDALI MUTU
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022



AUDITOR:
Desy Aryanti

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
MEI 2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada prinsipnya Penjaminan Mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi meliputi proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga *stakeholders* memperoleh kepuasan. Serta proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan sehingga mutu dapat dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dengan kata lain, perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visi perguruan tinggi melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja dan profesional. Karenanya, perguruan tinggi dituntut untuk dapat merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan syarat-syarat normatif yang wajib dipenuhi oleh setiap Perguruan Tinggi. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam beberapa asas, yaitu komitmen, internally driven, tanggungjawab, pengawasan melekat serta kepatuhan kepada Rencana dan Evaluasi Peningkatan Mutu Berkelanjutan.

Adapun tuntutan paradigm baru yang berkaitan dengan prinsip mutu pendidikan tinggi semakin jelas dengan terbitnya [Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014](#) dan Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dimaksud terdiri dari:

- a. Standar Nasional Pendidikan
- b. Standar Nasional Penelitian, dan
- c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

Ketiga standar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan juga sebagai dasar pengembangan dan penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal, serta penetapan kriteria sistem penjaminan mutu eksternal.

Untuk pengawasan pendidikan yang bermutu maka dilakukan kegiatan audit mutu pembelajaran di **Program Studi Magister Arsitektur Universitas Bung Hatta**. Kegiatan audit mutu pembelajaran ini berpedoman kepada Manual Mutu KPI

dosen yang telah diterapkan Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana semua dosen memenuhi aturan-aturan dan standar yang berlaku dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terutama dalam tiga aspek, yaitu Aspek Pelaksanaan Pembelajaran, Aspek Mutu Soal Ujian dan Aspek Metoda Penilaian. Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran setiap dosen dan tridharma dosen setiap semesternya. Kemudian, audit dilanjutkan dengan melihat mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat. Dikarenakan Program Studi Magister Arsitektur ini merupakan Program Studi S2, maka untuk mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak dilakukan audit, karena sudah dilakukan pada Program Studi S1 Arsitektur.

1.2. Tujuan Audit

Tujuan dari audit mutu internal ini adalah sebagai berikut :

- a. Meneliti kepatuhan semua dosen Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu.
- b. Memastikan apakah pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh semua dosen Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta sudah tercapai berdasarkan standar mutu yang ditetapkan.

1.3. Ruang lingkup audit

Aspek yang diaudit terkait mutu pembelajaran dibagi atas 3 aspek, yaitu

- a. **Aspek Pelaksanaan Pembelajaran** yang meliputi kesesuaian antara rencana perkuliahan yang tertuang dalam RPS dengan pelaksanaannya, dengan waktu pelaksanaannya, dan upload bahan ajar di portal.
- b. **Aspek Mutu Soal Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam perancangan soal yang bermutu.
- c. **Aspek Penilaian Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam menilai hasil ujian mahasiswa.
- d. **Aspek Kuesioner**, yakni penilaian dari mahasiswa untuk dosen dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar proses pembelajaran berupa perencanaan kuliah, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran, dan kedisiplinan.

1.4. Metoda dan Tahapan Audit.

Hasil audit mutu pembelajaran di Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang dalam manual mutu pembelajaran. Masing-masing aspek audit diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika skor akhir ≥ 85 maka kategori Sangat Baik
- b. Jika skor akhir $70 \leq \text{skor} < 85$ maka kategori Baik
- c. Jika skor akhir $55 \leq \text{skor} < 70$ maka kategori Cukup Baik
- d. Jika skor akhir < 55 maka kategori Kurang Baik

Semua aspek akan direkapitulasi untuk setiap dosen yang mengajar di Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dalam bentuk Hasil Kinerja Dosen.

Adapun teknik yang digunakan dalam melaksanakan audit diuraikan sebagai berikut:

1. Audit Mutu Pembelajaran, diantaranya:

- a. **Mutu Pelaksanaan Pembelajaran**, dilihat dari Skor Konten yakni kesesuaian materi dalam berita acara perkuliahan di portal dengan RPS yang juga diupload di portal. Berikutnya Skor Tatap Muka yakni melihat jumlah tatap muka, dan kesesuaian jadwal perkuliahan dengan kehadiran dosen yang tercantum di portal.
- b. **Mutu Soal**, yakni berdasarkan soalujian yang dibuat oleh dosen yang bersangkutan baik soal Ujian Tengah Semester maupun soal Ujian Akhir Semester.
- c. **Mutu Penilaian**, diperoleh dari nilai yang ada di portal dan wawancara apakah sesuai dengan yang tertuang dalam RPS.
- d. **Hasil Kuesioner Mahasiswa**, diperoleh dari portal yang telah diisi oleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah.

BAB II

HASIL AUDIT TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

2.1. Deskripsi Hasil Audit

Secara umum hasil audit Tridharma Perguruan Tinggi Dosen di Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta pada Semester Ganjil 2020/2022 hanya dilakukan audit Mutu Pembelajaran saja. Dari hasil audit bisa diberi kesimpulan bahwa hanya 1 orang dosen memberikan hasil “Baik”, seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Mutu Kinerja Dosen Prodi Magister Arsitektur -TA 2021.1

| REKAPITULASI MUTU KINERJA DOSEN | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|-----------------------|--------|--------------|-----------------------|--------------------------|---------------------------|-------------|---|
| FAKULTAS | | | : FTSP | | | | | | |  |
| PROGRAM STUDI | | | : Magister Arsitektur | | | | | | | |
| SEMESTER/TAHUN AJARAN | | | : Ganjil/ 2021-2022 | | | | | | | |
| No | Nama | Mata Kuliah | Mt.Pembj | Mt.Soa | Mt.Penilaian | Kuisisioner mahasiswa | Rata-rata per Matakuliah | Rata kinerja Pembelajaran | Kinerja | |
| 1 | Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc | Filsafat Ilmu | 62,50 | 100,00 | 100,00 | 93,06 | 80,56 | 80,56 | Baik | |
| | | Teori dan Perancangan Arsitektur | 6,25 | 100,00 | 100,00 | 91,88 | 52,31 | 52,31 | Kurang Baik | |
| | | Metode Penelitian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 89,68 | 8,97 | 8,97 | Kurang Baik | |
| 2 | Era Triana, S.T., M.Sc, Ph.D | Penulisan dan Publikasi | 75,63 | 0,00 | 100,00 | 88,13 | 56,63 | 56,63 | Cukup | |
| | | Teori dan Perancangan Arsitektur | 6,25 | 100,00 | 100,00 | 91,88 | 52,31 | 52,31 | Kurang Baik | |
| | | Metode Penelitian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 89,68 | 8,97 | 8,97 | Kurang Baik | |
| 3 | Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T. | Penulisan dan Publikasi | 75,63 | 0,00 | 100,00 | 88,13 | 56,63 | 56,63 | Cukup | |
| | | Teori dan Perancangan Arsitektur | 6,25 | 100,00 | 50,00 | 91,88 | 47,31 | 47,31 | Kurang Baik | |
| 4 | Ir.Sudirman Is, M.T., Ph.D | Metode Penelitian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 89,68 | 8,97 | 8,97 | Kurang Baik | |
| 5 | Dr. Yeti Morelent, M.Hum | Penulisan dan Publikasi | 75,63 | 0,00 | 100,00 | 88,13 | 56,63 | 56,63 | Cukup | |
| 6 | Dr. Nengah Tela, S.T., M.Sc | Permasalahan Arsitektur | 31,25 | 100,00 | 0,00 | 87,00 | 54,33 | 54,33 | Kurang Baik | |
| 7 | Dr. Zulherman, S.T., M.Sc | Permasalahan Arsitektur | 31,25 | 100,00 | 0,00 | 87,00 | 54,33 | 54,33 | Kurang Baik | |
| 8 | Dr. Indra Catri, MSP | Permasalahan Arsitektur | 31,25 | 100,00 | 0,00 | 87,00 | 54,33 | 54,33 | Kurang Baik | |

Sumber: Hasil pengolahan data GKM Prodi Magister Arsitektur - TA 2021.1

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil audit mutu belum terlaksana dengan baik pada setiap mata kuliah yang dibina. Hasil tersebut berada dalam skala kategori “Kurang Baik”. Rerata skor keseluruhan kinerja dosen berada di bawah angka 55

Tabel 2. Rekapitulasi Mutu Pembelajaran Dosen Prodi Magister Arsitektur - TA 2021.1

| REKAPITULASI MUTU KINERJA PEMBELAJARAN DOSEN | | | | | | | | |
|--|---------------------------------|----------------------------------|----------|---------|-----------------------|-----------------------|--------------------------|---------------------------|
| FAKULTAS | | | | | : FTSP | | | |
| PROGRAM STUDI | | | | | : Magister Arsitektur | | | |
| SEMESTER/TAHUN AJARAN | | | | | : Ganjil/ 2021-2022 | | | |
| No | Nama | Mata Kuliah | Mt.Pembj | Mt.Soal | Mt.Penilaian | Kuisisioner mahasiswa | Rata-rata per Matakuliah | Rata kinerja Pembelajaran |
| 1 | Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc | Filsafat Ilmu | 62,50 | 100,00 | 100,00 | 93,06 | 80,56 | 80,56 |
| | | Teori dan Perancangan Arsitektur | 6,25 | 100,00 | 100,00 | 91,88 | 52,31 | 52,31 |
| | | Metode Penelitian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 89,68 | 8,97 | 8,97 |
| 2 | Era Triana, S.T., M.Sc, Ph.D | Penulisan dan Publikasi | 75,63 | 0,00 | 100,00 | 88,13 | 56,63 | 56,63 |
| | | Teori dan Perancangan Arsitektur | 6,25 | 100,00 | 100,00 | 91,88 | 52,31 | 52,31 |
| | | Metode Penelitian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 89,68 | 8,97 | 8,97 |
| 3 | Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T. | Penulisan dan Publikasi | 75,63 | 0,00 | 100,00 | 88,13 | 56,63 | 56,63 |
| | | Teori dan Perancangan Arsitektur | 6,25 | 100,00 | 50,00 | 91,88 | 47,31 | 47,31 |
| 4 | Ir.Sudirman Is, M.T., Ph.D | Metode Penelitian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 89,68 | 8,97 | 8,97 |
| 5 | Dr. Yeti Morelent M.Hum | Penulisan dan Publikasi | 75,63 | 0,00 | 100,00 | 88,13 | 56,63 | 56,63 |
| 6 | Dr, Nengah Tela, S.T., M.Sc | Permasalahan Arsitektur | 31,25 | 100,00 | 0,00 | 87,00 | 54,33 | 54,33 |
| 7 | Dr. Zulherman, S.T., M.Sc | Permasalahan Arsitektur | 31,25 | 100,00 | 0,00 | 87,00 | 54,33 | 54,33 |
| 8 | Dr. Indra Catri, MSP | Permasalahan Arsitektur | 31,25 | 100,00 | 0,00 | 87,00 | 54,33 | 54,33 |

Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Magister Arsitektur - TA 2021.1

Untuk evaluasi **aspek mutu pembelajaran pada tabel 2**, mayoritas dosen pengampu mata kuliah memiliki nilai mutu pembelajaran dengan kategori “Cukup Baik” dan “Kurang Baik”, karena saat evaluasi dilakukan tidak semua dosen memiliki RPS, serta tidak adanya sinkronisasi antara Rencana Materi dengan Realisasi. Oleh sebab itu nilai mutu pembelajaran tidak bisa di angka 100.

Untuk evaluasi **aspek mutu soal pada tabel 2**, ada 2 Mata Kuliah yang mendapat nilai nol karena tidak memiliki soal (Metode Penelitian dan Penulisan Publikasi). Sedangkan Mata Kuliah lain mendapat nilai 100, karena saat dilakukan evaluasi terdapat soal.

Selanjutnya untuk **aspek mutu penilaian tabel 2**, tidak semua dosen pengampu mata kuliah mendapatkan nilai maksimum yakni 100. Hal ini disebabkan karena tidak adanya RPS, tidak adanya relevansi antara Rencana Materi dan Realisasi. Ini

menunjukkan bahwa tidak semua dosen sudah lebih baik dalam memahami metode pemberian nilai kepada mahasiswa.

Dan **aspek mutu penilaian dari mahasiswa tabel 2** adalah pertimbangan keempat dalam melakukan audit mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner umumnya nilai yang diperoleh berada pada kisaran kategori 'Sangat Baik'. Ini dibuktikan dengan nilai maksimal 93,06 dan minimal 88,13.

2.2. Deskripsi Temuan

Berikut ini adalah deskripsi temuan audit terkait pelaksanaan audit tridharma perguruan tinggi pada TA 2021-1

Tabel 3. Deskripsi temuan dan rekomendasi

| No | Deskripsi temuan | Akar penyebab | Akibat | Rekomendasi perbaikan | Rencana perbaikan |
|----|--|---|---|---|--|
| 1 | Belum semua dosen sudah memiliki RPS dan ada yang sudah memiliki RPS tetapi belum dengan format standar. | Kurangnya keseriusan dosen untuk membuat RPS dengan format standar | Sulit melakukan evaluasi antara kesesuaian rencana materi perkuliahan dengan pelaksanaannya | Mengevaluasi RPS semua dosen dengan mengikuti format yang berlaku | Perlu dibentuk TIM untuk mengevaluasi, membuat RPS bagi dosen yang sulit menyusun RPS dan memberi apresiasi bagi dosen yang aktif memperbaharui RPS nya sesuai dengan perubahan kurikulum dan keinginan <i>stakeholder</i> |
| 2 | Masih ada dosen yang kurang lengkap mengisi berita acara perkuliahan setiap pertemuan di portal dan seringkali pengisian Materi Kuliah dilakukan sekaligus pada saat menjelang UAS | Dosen kurang disiplin dalam mengisi berita materi kuliah | Sulit melakukan evaluasi proses pembelajaran, apakah RPS yang disusun sudah sesuai atau belum dengan pelaksanaannya | Dimohon Dekan dan Kaprodi untuk menjelaskan kembali pentingnya pengisian materi ajar di portal pada saat rapat fakultas dan/atau prodi. | Memberikan teguran dan sanksi kepada dosen yang tidak mengisi berita acara perkuliahan di portal. |
| 3 | Ketidaksesuaian antara rencana materi perkuliahan (RPS) dengan kenyataan pelaksanaannya | Dosen kurang memperhatikan urutan materi ajar dalam RPS yang telah mereka susun | Materi perkuliahan tidak terstruktur dan tidak sesuai dengan rencana | Menganjurkan agar setiap dosen membawa RPS atau silabus saat memberi perkuliahan, serta membagikan kepada mahasiswa dengan cara mengupload lewat portal | Urutan materi ajar harus disesuaikan dengan RPS yang telah disusun dan dikumpulkan ke Prodi sebagai arsip prodi Setiap akhir semester, Kaprodi hendaknya mengingatkan semua dosen untuk mengecek kembali Rencana Materi dengan Realisasinya. Agar saat Tim GKMf mengevaluasi, akan mendapat nilai yang maksimal karena sudah sesuai antara Rencana Materi Pembelajaran dengan Realisasi Pembelajaran. |

| | | | | | |
|---|---|---------------------------------------|---|---|--|
| 4 | Belum semua dosen disiplin untuk me-upload semua dokumen Tri Dharma pada sistem EKD | Terkesan dosen acuh dengan aturan ini | Sulit bagi Tim untuk mengevaluasi karena terkendala data yang sangat terbatas yang diberikan oleh Kaprodi | Mewajibkan semua dosen tetap untuk dapat secara berkala setiap semester me-upload semua dokumen yaitu pengajaran, penelitian, PKM dan penunjang pada sistem EKD | Memberi peringatan/SANKSI kepada dosen yang tidak me-upload dokumen pada sistem EKD, serta memberi REWARD kepada dosen yang disiplin selalu me-upload dokumen pada sistem EKD. |
|---|---|---------------------------------------|---|---|--|

Sumber: Hasil audit GKMF Prodi Magister Arsitektur – TA 2021-1

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan pemantauan Tim GKMF Prodi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta terkait kinerja dosen dalam tridharma perguruan tinggi pada TA.2021.1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum belum semua dosen yang ditugaskan untuk mengajar telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh, diantaranya ketidakdisiplinan dosen dalam menyusun rencana perkuliahan (RPS) dan ketidaksesuaian urutan konten materi ajar saat pelaksanaan perkuliahan dengan RPS, masih ada yang belum lengkap mengisi berita acara perkuliahan di portal. Oleh karena itu diperlukan Tindakan Evaluasi di setiap semester baik di tingkat fakultas maupun di tingkat Universitas berupa *punish* atau *reward* untuk perubahan ke arah yang lebih baik.
2. Adanya indikasi dosen kurang peduli untuk mempersiapkan RPS dan mesinkronkannya dengan realisasi.
3. Adanya hasil audit yang belum menunjukkan nilai sempurna untuk item evaluasi mutu soal, disebabkan masih ada dosen yang tidak memberikan soal ujian kepada prodi serta tidak adanya Tim Validasi Soal Ujian.
4. Dukungan dari pimpinan mulai dari dekan, wadek dan kaprodi yang telah kooperatif dalam membantu untuk melaksanakan audit mutu ini sehingga kelancaran proses audit sangat menunjang penyusunan laporan tepat waktu.